



Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

Febi Vernanda¹

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ¹

febipernanda808@gmail.com¹

Romi Adetio Setiawan²

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu²

romiadetio@mail.uinfabengkulu.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3906>

Abstract

This research was undertaken with the objective of comprehending the efficacy of the supervision system at Cafe Corner Bengkulu in light of Islamic perspectives derived from the Al-Qur'an and Hadith. The research methodology employed in this investigation was a qualitative descriptive approach, specifically utilizing field research. The findings of this study indicate that the supervision system implemented by the leaders at this Café aligns with Islamic principles of supervision. This is evident through the application of several indicators of Islamic supervision, such as the consistent provision of bonuses to employees exhibiting high performance, thereby motivating other employees to maintain exemplary standards of work performance. Additionally, the supervision process involves various methods, including the use of CCTV cameras, telephonic communication, and regular evaluation meetings. In conclusion, it can be inferred that Café Corner Bengkulu has implemented an Islamic-based supervision system, with its leaders exemplifying Islamic principles of supervision. The findings of this research contribute to the development of insights into supervisory practices that could potentially be applicable in other contexts.

Keywords: *Monitoring Effectiveness, Employee Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektifitas sistem pengawasan di Café Corner Bengkulu dalam perspektif Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan oleh pimpinan di Cafe ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengawasan Islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator pengawasan Islami yang telah diterapkan, yaitu pemilik usaha secara konsisten memberikan bonus kepada karyawan yang menunjukkan kinerja tinggi, sehingga memotivasi karyawan lainnya untuk menjaga standar kinerja yang baik.

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

Selain itu, proses pengawanan juga melibatkan beragam metode, termasuk penggunaan kamera CCTV, komunikasi via telepon, dan pertemuan evaluasi secara rutin. Dapat disimpulkan bahwa, Cafe Corner Bengkulu telah menerapkan sistem pengawasan berbasis Islam, dimana pemimpinnya mencontohkan prinsip-prinsip pengawasan Islam. Temuan pada penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan wawasan mengenai praktik pengawasan yang juga mungkin bisa diterapkan pada konteks lainnya.

Kata Kunci: *Pengawasan, Efektifitas, Kinerja Karyawan.*

Pendahuluan

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang yang terdiri dari beberapa bagian yaitu internal dan eksternal. Untuk bagian internal sangat penting karena akan memberikan dampak pada perkembangan suatu perusahaan. Agar tetap maju dan berkembang sebuah perusahaan harus mampu mengelola dengan cara memanfaatkan kesempatan berupa membaca peluang yang harus diterapkan agar bisa mengembangkan perusahaan. Perlu adanya inovasi agar bisa membuat hal yang baru dan bisa memberikan yang diinginkan konsumen yang dapat menarik minat konsumen. Saat ini perkembangan bisnis semakin maju terbukti banyaknya yang mendirikan bisnis mulai dari kuliner, peralatan, pelayanan dan lainnya. Oleh karena itu, bisnis harus bisa memberikan inovasi agar bisa bertahan di tengah bisnis yang saat ini semakin berkembang di penjuru dunia. Hal yang utama dapat mempengaruhi usaha berkembang yaitu sumber daya manusia yang mengelola atau menciptakan produk. Setiap proses akan terus dijalankan perusahaan bertujuan untuk memenuhi keinginan konsumen. Untuk setiap proses dijalankan dengan benar agar bisa memberikan pengaruh positif bagi perusahaan yang sedang berdiri. Oleh karena itu, perlu adanya organisasi yang terstruktur agar setiap pekerja dapat diatur dan bekerja sesuai dengan bagian dan kompetisinya. Suatu perusahaan dikatakan berhasil jika pekerjanya memiliki kualitas kerja dengan baik misalnya melaksanakan tugas, bertanggung jawab dan disiplin waktu.¹

Manajemen merupakan kegiatan membuat rencana dan pelaksanaan agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar perlu adanya pengawasan secara mendalam terkait kegiatan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengawasan menjadi hal yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, pengawasan menjadi hal yang sangat penting demi berjalannya usaha dengan lancar. Tugas yang dilakukan seorang manajer yaitu mengawasi kegiatan berlangsungnya perusahaan. Manajer akan secara aktif melakukan pengawasan terhadap sumber daya yang telah

¹ Areta Shafa Ardedia, *Studi Deskriptif Kinerja SDM di Catering XYZ* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2022).

diorganisasikan sebelumnya dan memastikan apa yang dikerjakan sesuai rencana.² Berdasarkan pendapat Setiawan bahwa dalam islam dalam melakukan pekerjaan harus bersumber pada rasa tidak mengharapkan balasan dari orang lain dan semua yang dikerjakan bisa membantu setiap kegiatan manusia. Islam mengajarkan kepada manusia melakukan jual beli dengan sikap utama yaitu tidak boleh berbohong dan dapat dipercaya saat melakukan pekerjaannya. Kegiatan jual beli dalam islam haruslah didasarkan pada sikap tidak boleh berbohong dan dapat dipercaya.³ Berdasarkan penjelasan di atas bahwa jika pekerjaan dilakukan hanya mengharapkan ridho Allah maka setiap aktivitas dalam bekerja dilakukan dengan tulus tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Pekerjaan dikerjakan bukan hanya memenuhi kebutuhan diri sendiri saja melainkan kebutuhan orang banyak.

Jika pekerjaan dilakukan dengan sepenuh hati akan timbul rasa tanggung jawab bahwa setiap manusia diciptakan bertujuan untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Jika sikap jujur dan bertanggung jawab dilaksanakan akan membuat seseorang selalu bersikap lebih mementingkan orang lain daripada diri sendiri yang menjadikan seseorang tersebut akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik tanpa harus diperintahkan atasannya.⁴

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi apabila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Pengawasan adalah fungsi manajerial yang berhubungan dengan pengaturan kegiatan agar sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sebelumnya telah dirumuskan berdasarkan analisis terhadap sasaran dasar organisasi perusahaan. Pengawasan memastikan bahwa segala sesuatu berada dalam keteraturan, berjalan sesuai garis yang di tentukan, teori yang ada, dasar-dasar yang bisa dipercaya, dan tujuannya adalah menyingkap sisi kelemahan dan kesalahan-kesalahan serta membenarkannya dan mencegah terulangnya hal itu kembali. Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.⁵ Halsey telah mengemukakan pendapat bahwa pengawasan adalah menentukan karyawan yang sesuai dengan bidangnya yang menjadikan rasa keinginan seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan.⁶ Pengawasan adalah proses pengamatan seluruh kegiatan-kegiatan perusahaan apakah segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dengan tujuan menemukan kelemahan-kelemahan untuk memperbaikinya dan mencegah agar

² Marto Silalahi, *Dasar-dasar Manajemen dan Bisnis* (Medan: Yayasan Kita Penulis, 2020).

³ Romi Adetio Setiawan, *he Future of Islamic Banking and Finance in Indoesia Performance, Risk Regulation* (London: Routledge, 2023).

⁴ Setiawan.

⁵ Risal Qori Amarullah dan Kaimudin, "Manajemen Pengawasan Berbasis Islam," *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 N (2023): h.46.

⁶ Nurtika Sari, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematang Siantar," *Jurnal Manajemen*, 2015, h. 50-51.

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang lagi di waktu yang akan datang.⁷ Kegiatan mengawasi karyawan akan meminimalisir jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan. Hal tersebut dapat mencegah jika terjadi hal yang buruk dalam perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja karyawan akan terus meningkat dan jika terjadi penurunan akan segera diatasi saat perusahaan beroperasi.⁸ Efektivitas adalah salah satu faktor utama untuk mencapai impian dan tujuan organisasi yang telah ditentukan disamping efektivitas kerja terkait dengan kemampuan untuk memilih atau melakukan sesuatu yang paling cocok dan mampu memberikan manfaat langsung.⁹

Kinerja adalah hasil proses dari pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari pegawai dan organisasi bersangkutan. Menurut Amir menyatakan bahwa kinerja merupakan sesuatu yang berhubungan dengan tugas kerja yang diberikan. Kinerja bukanlah akhir-akhir dari serangkaian proses kerja, melainkan penampilan keseluruhan mulai dari kegiatan input, proses output, dan bahkan hasil.¹⁰ Dalam melaksanakan pekerjaannya, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan.¹¹ Kinerja yang baik pada dasarnya adalah suatu kinerja yang sesuai standar organisasi dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi, sebaiknya organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya pegawainya, peningkatan kinerja karyawan akan berdampak pada kemajuan bagi perusahaan, maka upaya yang paling serius dalam mencapai keberhasilan dan merealisasikan tujuan dalam kelangsungan hidup perusahaan.¹²

Karyawan yang memiliki kinerja yang baik menjadi hal yang sangat didambakan perusahaan karena dengan kinerja yang baik akan mencapai hasil yang maksimal tentunya akan mengembangkan perusahaan kedepannya. Agar kinerja karyawan baik maka perusahaan harus memberikan dorongan agar terus bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dorongan yang diberikan bisa berupa memberikan nasihat semangat kerja atau materi sebagai hadiah yang diberikan kepada karyawan yang

⁷ Ike Angraeni, "Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Kasus Karyawan Pt. Perawang Kencana Motor)," *JOM FISIP* Vol. 3 No. (2016): h. 7.

⁸ Sahat Parulian Remus, "Analisis Sistem Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cabang Krakatau Medan," *Jurnal Ilmiah Methonomi* Vol. 3 No. (2017): h. 26.

⁹ Dita Fariska, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Efektivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol XIII N (2022): h. 81.

¹⁰ Reffi Oktavia dan Jhon Fernos, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang," *Jurnal Economina* Volume 2, (2023): h. 997.

¹¹ Sutrisno, "The Impact Of Providing Motivation And Incentives On Employee Performance In Start-Up Companies: Literature Review," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol. 4, No (2023): 1875.

¹² Gito Septa Putra dan Jhon Fernos, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kota Padang," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 3 N (2023): h. 617.

kinerjanya selalu baik. Dalam melakukan pengawasan dapat dijadikan arahan bagi karyawannya supaya bisa melakukan aktivitas berdasarkan beberapa tujuan yang sudah dibuat. Oleh karena itu, sebagai seorang pemimpin harus bisa memberikan pengawasan kepada karyawan dari segi kinerja dan cara yang dilakukan untuk menggapai target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja adalah adanya pengawasan. Pengawasan yang baik akan menciptakan pengaruh yang positif terhadap pegawai, di mana mereka mempunyai keinginan dan kesadaran yang besar untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan.¹³ Kepuasan kerja ini mendorong karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik, karena mereka merasa puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan. Karyawan yang puas dengan pekerjaan mereka cenderung menunjukkan perilaku positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja yang baik.¹⁴

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil, apabila hasil meningkat maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif.¹⁵ Pekerja yang mempunyai kinerja efektif akan terus diharapkan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memberikan kontribusi kepada karyawan agar terus semangat dalam bekerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.¹⁶

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwa salah satu tempat makan bernama Corner cafe dan Resto perlu adanya pengawasan secara mendalam kepada karyawannya karena jumlah pembeli yang semakin banyak perharinya yaitu sebanyak 50-60 orang. Kebanyakan pembeli akan mempengaruhi kinerja karyawan melakukan pekerjaannya memberikan pelayanan karena untuk tiap karyawan harus bisa melayani pembeli sebanyak 8-10 orang dalam setiap harinya. Untuk pertama kali buka pembeli mencapai sebanyak 14.100 orang dan pembeli terbanyak di tahun 2021 pembeli sebanyak 36.430 orang. Setelah mengalami kenaikan pembeli tepatnya pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan pembeli sebanyak 20.724 orang. Berdasarkan beberapa penjelasan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peranan*

¹³ Indra Sakti Nasution dan Hazmanan Khair, "Pengaruh Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Organization Citizenship Behavior pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 5 No 2 (2022): h. 1459.

¹⁴ Fauzi Azhari Harahap, "Studi Kinerja Karyawan: Budaya Organisasi dan Stres Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. (2023): h. 2319.

¹⁵ Dwi Yuliasuti Puspitasari, "Efektivitas Pembelajaran Simulasi Berbantuan Game Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Atletik," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 3, No (2022): h. 1105.

¹⁶ Lyta Lestary dan Harmon, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* Vol. 3, No (2017): h. 98.

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

Penawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁷ Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, realistik dan akurat fakta-fakta dan karakteristik tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara rinci. Informasi diperoleh dari langkah proses yang kemudian menjadi pengumpulan data.¹⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti.¹⁹ Penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian dilakukan bertujuan mendapatkan data berdasarkan kejadian terjadi dan diperoleh dari pelaku yang memahami permasalahan yang terjadi.²⁰ Yang dilakukan peneliti turun ke lokasi agar bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai pentingnya melakukan pengawasan agar kinerja baik yang dilakukan oleh Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu menurut pandangan islam. Penelitian digunakan bertujuan memberikan penjelasan dan gambaran peristiwa fakta yang terjadi. Data dikumpulkan menggunakan teknik tanya jawab menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun *interview guide*.²¹

b. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk waktu yang dibutuhkan yaitu bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023. Lokasi penelitian berada di salah satu wisata kuliner bernama Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu. Alamat berada di Jalan Adam Malik Km. 09 Depan Polda Bengkulu. Memilih lokasi penelitian di Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu lokasi yang mudah ditemui dan menyediakan perlengkapan untuk acara-acara tertentu misalnya ulang

¹⁷ Ahmad Farizal, “Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Mts Al Ihsan,” *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. (2023): h. 328.

¹⁸ Nia Monika Sari dan Putri Yulia, “Kompetensi Kepribadian Guru Matematika di Madrasah Tsanawiyah,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No (2023): h. 76.

¹⁹ Abdul Mujib dan Eka Sulistiana, “Kemampuan Penalaran Proporsional menurut Langrall dan Swafford pada Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3, No (2023): h. 119.

²⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

²¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

tahun. Selain itu, lokasi ini menjadi salah satu banyak dikunjungi bagi kalangan remaja.

c. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti.²² Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang diharapkan.²³ Tujuan pengambilan sampel (sampling) ialah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum di dalam sampel, serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi.²⁴ Informasi diperoleh dari seorang manajer sebanyak 1 orang dan beberapa karyawan sebanyak 11 orang yang bekerja di Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu.

d. Sumber dan Teknik Informasi Data

Sumber primer adalah karangan asli yang ditulis oleh seorang yang melihat, mengalami, atau mengerjakan sendiri. Bahan Literatur semacam ini dapat berupa buku harian (autobiography), tesis, disertasi, laporan penelitian, dan hasil wawancara. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber sekunder (secondary source) adalah tulisan tentang penelitian orang lain, tinjauan, ringkasan, kritikan, dan tulisan-tulisan serupa mengenai hal-hal yang tidak langsung disaksikan atau dialami sendiri oleh penulis.²⁵ Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal karyawan Corner Cafe & Resto yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi. Informan tersebut dipilih karena menghasilkan jawaban yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini dan memiliki pemahaman terkait penelitian ini.

e. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan cafe. ²⁶ Teknik yang digunakan yaitu dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian guna

²² Nur Azizah Handayani dan Miftahul Huda, "Analisis Pengelolaan Wakaf Uang pada Dompot Dhuafa Kalimantan Timur," *JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN* VOL. 2 NO. (2023): h. 57.

²³ Faizal Chan, "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student," *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 4 No. (2019): h. 152.

²⁴ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan* Vol. 6, No (2021): h. 34.

²⁵ Dede Ridho Firdaus, "Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren," *Journal on Education* Volume 05, (2023): h. 65.

²⁶ Hamdan Fawaid, "Analisis Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Restaurant Lezat Resto Transmart Jember," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* No. 9, Vol (2023): h. 327.

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti di Corner Cafe & Resto.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antar beberapa orang berguna saling memberikan penjelasan dan jawaban menggunakan proses wawancara.²⁷ Yang dilakukan pada penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab kepada manajer dan karyawan Corner Cafe & Resto.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari bahan tekstual, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, jurnal, dan lain sebagainya.²⁸

f. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu cara merangkum bagian hal yang penting. Di lapangan menghasilkan banyak data yang dapat digunakan membuat laporan penelitian untuk itu perlu dicatat agar dapat dijadikan bahan pembuatan laporan. Kegiatan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pentingnya saja dengan membuang hal yang tidak perlu. Cara ini bertujuan untuk memudahkan peneliti saat membaca catatan dengan jelas, singkat dan padat.²⁹

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif sehingga perlu disusun secara sederhana agar informasi yang digabungkan tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.³⁰

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data disajikan menggunakan kualitatif berupa penjelasan secara detail suatu masalah. Kesimpulan awal biasanya berupa penjelasan hanya sementara artinya akan ada perubahan jika bukti tidak ditemukan saat mengumpulkan data. Jika kesimpulan diperoleh berasal dari bukti yang nyata maka peneliti akan menyimpulkan berupa kesimpulan yang fakta atau dapat dipercaya.³¹

Hasil Penelitian

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: ALFABETA, 2019).

²⁸ Apriando Pratama dan Alex Wijaya, "Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi," *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 7 No. (2023): h. 343.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*.

³⁰ Isti Prabawani, "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Departemen Inventory PT. Rimex International Indonesia Balikpapan," *Jurnal Mahasiswa Kreatif* Vol. 1, No (2023): h. 30.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*.

a. Sistem Pengawasan Karyawan Pada Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu

Tempat makan yang dapat dijadikan referensi yaitu Corner Cafe & Resto dengan menyediakan tampilan lebih modern. Untuk suasananya lebih nyaman disertai atap dijadikan tempat sering dikunjungi karena bisa melihat pemandangan alam secara keseluruhan. Lebih enak ketika sore hari sambil melihat matahari terbenam. Tempat ini menjual berbagai makanan dan minuman enak dengan harga terjangkau. Bukan hanya itu, dengan memberikan paket tempat untuk mengadakan acara seperti acara wedding, ulang tahun, arisan, meeting, dan lainnya. Agar bisa menjawab permasalahan penelitian dilakukan di Corner Cafe & Resto Kota Bengkulu peneliti melakukan tanya jawab dengan manajer yang melakukan pengawasan kepada karyawan. Adapun untuk hasil wawancara peneliti dengan manajer dan karyawan Corner Cafe & Resto sebagai berikut:

Informasi yang diperoleh dari manajer Oberto bahwa karyawan diberikan dorongan berupa motivasi untuk terus bekerja keras. Selain itu, selalu memberikan hadiah kepada karyawan yang rajin dan terus bekerja. Agar karyawan bekerja dengan baik perlu adanya aturan berguna untuk kebaikan karyawan itu sendiri kedepannya. Untuk mencari karyawan baru dengan menyeleksi secara ketat terkait kriteria yang dibutuhkan yaitu bertanggungjawab terhadap hak-hak karyawan

Penjelasan dari karyawan Bartender bernama Deki bahwa Inovasi harus dilakukan agar usaha terus maju dan bisa mengalahkan pesaing. Contohnya yang saya lakukan dengan mencampurkan beberapa minuman menghasilkan rasa baru. Biasanya minuman yang saya buat laku mencapai 125 porsi hari biasa dan hari-hari tertentu bisa mencapai 400 porsi minuman. Dalam melakukan pekerjaan hal yang utama adalah ketepatan waktu. Seorang karyawan harus memiliki sikap tanggungjawab atas pekerjaan misalnya selalu menjaga kebersihan bar dan alat-alat penyajian seperti gelas dan lainnya.

Menurut pendapat karyawan bartender bernama Lidia bahwa Saya sering membuat dekorasi lucu dan menggemaskan pada berbagai acara seperti pesta ulang tahun, meeting dan lainnya. Saya juga berkreasi menciptakan daya tarik pada setiap minuman yang di sajikan. Biasanya minuman laku terjual di hari biasa 125 porsi dan hari-hari tertentu bisa mencapai 400 porsi minuman. Dalam melakukan pekerjaan hal yang utama adalah ketepatan waktu. Seorang karyawan harus memiliki sikap tanggungjawab atas pekerjaan misalnya menyambut dan menyapa tamu dengan ramah saat pelanggan datang."

Menurut pendapat kasir bernama Tia Saya sering membuat dekorasi lucu dan menggemaskan pada berbagai acara seperti pesta ulang tahun, meeting dan lainnya. Bentuk tanggung jawab saya terhadap pekerjaan saya sebagai kasir selalu jujur atas apa yang dikelola mengenai pemasukan dan pengeluaran uang.

Penjelasan dari karyawan kasir bernama Amel bahwa saya tepat waktu saat bekerja bisa menjadikan pekerjaan selesai dengan cepat, bentuk tanggung jawab saya pada pekerjaan saat ini yaitu berinteraksi dengan pelanggan dan atasan setiap

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

harinya mulai dari menyapa pelanggan, melakukan pembayaran, dan melapor hasil penjualan.

Penjelasan dari koki bernama Hendri bahwa dalam memasak menu saya menggunakan bahan pilihan dan menyajikan menu dengan kreatif dan unik agar makanan dapat terlihat bagus. Saya bisa menghasilkan pesanan makanan setiap harinya kalau hari biasa 50 porsi sedangkan hari-hari tertentu bisa mencapai 200 porsi makanan. Untuk waktu saya selalu tepat waktu saat bekerja karena fasilitas yang diberikan serta tim kerja yang sangat baik mampu menghasilkan lebih produk pada saat ini. Sikap tanggungjawab yang diberikan selalu membuat masakan sesuai dengan pesanan dan tepat waktu pada pelanggan dan melakukan tugas pekerjaan dengan baik.

Penjelasan dari asisten koki Budi membantu menghias makanan agar konsumen merasa senang dengan tampilan yang disediakan. Koki bisa menghasilkan makanan setiap hari biasa bisa 50 porsi makanan sedangkan hari-hari tertentu bisa mencapai 200 porsi makanan. Untuk waktu saya selalu tepat waktu saat bekerja karena fasilitas yang diberikan serta tim kerja yang sangat baik mampu menghasilkan lebih produk pada saat ini. Sikap tanggungjawab yang diberikan selalu membantu menjalankan operasional dapur dan administrasi dapur.

Penjelasan dari waiter bernama Incen waktu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk itu melakukan pekerjaan tepat waktu. Untuk rasa tanggungjawab saya terhadap pekerjaan saya saat ini yaitu melayani pelanggan dengan baik, ramah dan sopan serta selalu memelihara kebersihan. Penjelasan dari waiters bernama Putri bahwa jika bekerja dengan tepat waktu akan menjadikan pekerjaan lebih produktif dengan menyelesaikan lebih banyak hal, bentuk tanggungjawab saya pada pekerjaan saat ini adalah datang tidak terlambat, punya rasa inisiatif dan melakukan tugas saya sebaik-baiknya.

Penjelasan dari manajer Oberto bahwa untuk karyawan selalu menjalankan ibadah seperti sholat 5 waktu dan melakukannya secara bergantian. Pengawasan dilakukan menggunakan CCTV atau menelpon dan juga melakukan pengarahan 1 kali dalam 2 minggu. Saat melakukan pengarahan diberikan kesempatan kepada seluruh karyawan menyampaikan kritik dan saran terhadap semua kegiatan yang dilakukan. Jika terjadi hal yang menghambat pekerjaan akan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Untuk karyawan yang melakukan kesalahan akan diberikan keringanan berupa peringatan sampai 3 kali dan apabila masih tetap melakukan kesalahan maka owner atau saya mengeluarkan surat pemecatan.

Pembahasan

Suatu perusahaan sering terjadi kejadian yang tidak diinginkan akan berdampak pada posisi perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan agar kejadian

tersebut dapat dihindari. Itulah tujuan dilakukannya pengawasan agar semua kejadian yang dapat merugikan perusahaan tidak terjadi lagi. Pengawasan mempunyai peranan sangat penting yaitu melakukan perbaikan mengenai aktivitas yang telah dilakukan pada awalnya.

Berdasarkan dari tanya jawab yang dilakukan pada manajer dan karyawan di Corner Cafe & Resto kota Bengkulu bahwa metode yang digunakan untuk mengawasi kegiatan di Corner cafe & Resto sudah berjalan dengan baik. Padahal bagi karyawan harus bisa melayani 8-10 orang dalam setiap harinya. Jika pemimpin tidak melakukan pengawasan akan berdampak pada karyawan itu sendiri. Sehingga dilakukan pengawasan baik antar sesama karyawan sendiri maupun dari atasan atau pimpinan secara langsung.

Tanya jawab yang dilakukan pada manajer dan karyawan di Corner Cafe & Resto kota Bengkulu bahwa seorang pemimpin sudah menjalankan fungsinya dengan melakukan pengawasan dalam Islam. Jika dinilai dari pengawasan secara islam sudah menerapkannya beberapa indikator pengawasan sebagai berikut:

1. Ketakwaan
Atasan dan karyawan sudah menerapkan ketakwaan terbukti selalu menjalani sholat 5 waktu secara bergantian. Karena melihat semua karyawan di Cafe & Resto beragama Islam.
2. Pengawasan anggota
Proses pengawasan yang dilakukan yaitu mengadakan *briefing* 1 kali dalam 2 minggu serta mengontrol cctv ini gunanya agar memperkuat kekompakan kerjasama antar anggota tim, meningkatkan semangat kerja dan lainnya.
3. Penerapan aturan
Pemimpin memberikan sanksi jika melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah dibuat. Untuk karyawan diberikan kesempatan sebanyak 3 kali melakukan kesalahan dan jika terus maka pimpinan akan memberhentikan pekerjaannya secara paksa.³²

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan pada sistem pengawasan di Cafe Corner Bengkulu, ditemukan bahwa sistem pengawasan di cafe tersebut terbukti sudah sesuai dengan pengawasan Islam yang efektif. Setiap karyawan selalu menjalani proses pengawasan yang saling mempercayai, dimana setiap orang mengawasi orang yang lainnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Disamping itu, pemilik usaha secara konsisten memberikan penghargaan berupa bonus kepada karyawan yang menunjukkan kinerja tinggi, sebagai bentuk memotivasi bagi karyawan lain untuk tetap bekerja dengan baik. Pemilik cafe ini juga menerapkan pengawasan lainnya yang

³² Sutiah, *Pengawas pendidikan agama islam sebagai quality control implementasi kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

dilakukan dengan beragam cara, seperti: pemanfaatan sistem pengawasan CCTV, komunikasi melalui telepon, dan pelaksanaan pertemuan *breifing* secara berkala.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, temuan dari penelitian ini menunjukkan efektivitas sistem pengawasan di Cafe Corner Bengkulu, dimana sistem pengawasannya sudah dilakukan dengan cermat dan memberikan insentif positif yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pelaku usaha yang juga dapat diterapkan pada unit usaha lainnya yang serupa.

Saran

Pemilik kafe seharusnya membuat aturan dengan cara mencatat dan dipajang di setiap tempat agar karyawan lebih memahami yang harus dikerjakan. Aturan tersebut dijadikan tanda pengingat supaya tidak melanggar.

Kelemahan penelitian ini tidak melakukan komparasi dengan Café lainnya, sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini kurang variatif, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti dengan informan dan sampel lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak dapat menambah informasi terbaru terkait penelitian yang dilakukan dan mengetahui hal apa saja yang tidak ada pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Angraeni, Ike. "Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Kasus Karyawan Pt. Perawang Kencana Motor)." *JOM FISIP* Vol. 3 No. (2016): h. 7.
- Ardelia, Areta Shafa. *Studi Deskriptif Kinerja SDM di Catering XYZ*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2022.
- Chan, Faizal. "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student." *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 4 No. (2019): h. 152.
- Fariska, Dita. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Efektivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol XIII N (2022): h. 81.
- Farizal, Ahmad. "Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Mts Al Ihsan." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. (2023): h. 328.
- Fawaid, Hamdan. "Analisis Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Restaurant Lezat Resto Transmart Jember,." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* No. 9, Vol (2023): h. 327.
- Fernos, Gito Septa Putra dan Jhon. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kota Padang." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 3 N (2023): h. 617.

- Fernos, Reffi Oktavia dan Jhon. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang." *Jurnal Economina* Volume 2, (2023): h. 997.
- Firdaus, Dede Ridho. "Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren." *Journal on Education* Volume 05, (2023): h. 65.
- Harahap, Fauzi Azhari. "Studi Kinerja Karyawan: Budaya Organisasi dan Stres Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. (2023): h. 2319.
- Harmon, Lyta Lestary dan. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* Vol. 3, No (2017): h. 98.
- Huda, Nur Azizah Handayani dan Miftahul. "Analisis Pengelolaan Wakaf Uang pada Dompot Dhuafa Kalimantan Timur." *JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN* VOL. 2 NO. (2023): h. 57.
- Kaimudin, Risal Qori Amarullah dan. "Manajemen Pengawasan Berbasis Islam." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 N (2023): h.46.
- Khair, Indra Sakti Nasution dan Hazmanan. "Pengaruh Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Organization Citizenship Behavior pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 5 No 2 (2022): h. 1459.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan* Vol. 6, No (2021): h. 34.
- Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Prabawani, Isti. "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Departemen Inventory PT. Rimex International Indonesia Balikpapan." *Jurnal Mahasiswa Kreatif* Vol. 1, No (2023): h. 30.
- Puspitasari, Dwi Yuliasuti. "Efektivitas Pembelajaran Simulasi Berbantuan Game Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Atletik." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 3, No (2022): h. 1105.
- Remus, Sahat Parulian. "Analisis Sistem Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri Cabang Krakatau Medan." *Jurnal Ilmiah Methonomi* Vol. 3 No. (2017): h. 26.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sari, Nurtika. "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematang Siantar." *Jurnal Manajemen*, 2015, h. 50-51.
- Setiawan, Romi Adetio. *he Future of Islamic Banking and Finance in Indoesia Perfomance, Risk Regulation*. London: Routledge, 2023.
- Silalahi, Marto. *Dasar-dasar Manajemen dan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Penulis, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Tinjauan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan dalam Konteks Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Café Corner Bengkulu

- Sulistiana, Abdul Mujib dan Eka. "Kemampuan Penalaran Proporsional menurut Langrall dan Swafford pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3, No (2023): h. 119.
- Sutiah. *Pengawas pendidikan agama islam sebagai quality control implementasi kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Sutrisno. "The Impact Of Providing Motivation And Incentives On Employee Performance In Start-Up Companies: Literature Review." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol. 4, No (2023): 1875.
- Wijaya, Apriando Pratama dan Alex. "Implementasi Sistem Good Corporate Governance Pada Perangkat Lunak Berbasis Website PT. Pusaka Bumi Transportasi." *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 7 No. (2023): h. 343.
- Yulia, Nia Monika Sari dan Putri. "Kompetensi Kepribadian Guru Matematika di Madrasah Tsanawiyah." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No (2023): h. 76.